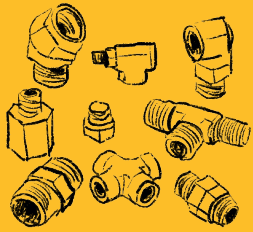


REFLEKSI ATAS INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI

SEBUAH ALAT BANTU UNTUK
PRAKTISI WASH DALAM
MELAKUKAN PENDEKATAN DESAIN
PARTISIPATIF YANG INKLUSIF DI
PEMUKIMAN INFORMAL KOTA



Set Kartu



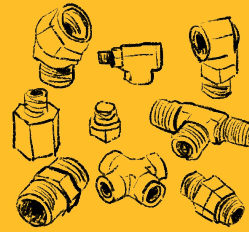
Bagaimana orang-orang yang bekerja dengan Anda mengidentifikasi diri mereka sendiri? Bagaimana Anda dapat memahami hal ini?



MEMAHAMI KONTEKS
1 MENGENALI KERAGAMAN

hlm.22

1



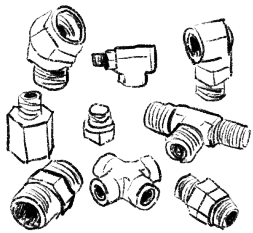
Bagaimana Anda memastikan identifikasi yang Anda berikan terhadap orang/kelompok telah sesuai dengan cara mereka mengidentifikasi diri mereka sendiri? Apakah mereka yang teridentifikasi miskin atau berketerampilan rendah setuju dengan label ini?



MEMAHAMI KONTEKS
1 MENGENALI KERAGAMAN

hlm.22

2



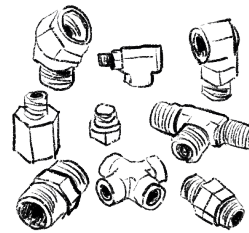
Adakah kelompok atau identitas yang belum Anda pertimbangkan? Misalnya, kasta atau subkasta, status pendatang, pribumi?



MEMAHAMI KONTEKS
1 MENGENALI KERAGAMAN

hlm.22

3



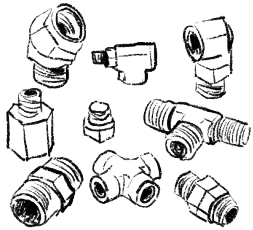
Faktor apa saja yang mempengaruhi orang dengan identitas-identitas yang berbeda dapat/tidak dapat berpartisipasi dalam proses desain?



MEMAHAMI KONTEKS
1 MENGENALI KERAGAMAN

hlm.22

4



Adakah penyandang disabilitas atau orang dengan kondisi kesehatan kronis yang tinggal di dalam lingkungan yang coba Anda jangkau? Apakah mereka juga termasuk dalam kelompok rentan lainnya, seperti perempuan, anak-anak, atau migran?



MEMAHAMI KONTEKS
1 MENGENALI KERAGAMAN

hlm.22

5



Siapa saja yang terpinggirkan di komunitas Anda dan bagaimana Anda mengetahuinya? Apakah asumsi bahwa mereka terpinggirkan/dikucilkan telah tepat?



MEMAHAMI KONTEKS
2 MEMAHAMI MARGINALISASI

hlm.24

1



Kekuatan apa saja (termasuk kekuatan pribadi serta jaringan sosial dan komunitas) yang dapat membantu dalam pelibatan dan partisipasi warga?



MEMAHAMI KONTEKS
2 MEMAHAMI MARGINALISASI

hlm.24

2



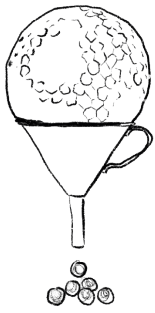
Adakah langkah-langkah tambahan yang diperlukan untuk menjangkau orang/kelompok tertentu (yang memerlukan lebih banyak waktu, bahasa yang berbeda, perantara, dll.)? Sumber daya apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan langkah-langkah tersebut?



MEMAHAMI KONTEKS
2 MEMAHAMI MARGINALISASI

hlm.24

3



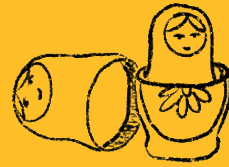
Bagaimana membedakan berbagai jenis marginalisasi dalam kelompok yang bekerja dengan Anda? Beberapa orang mungkin mengalami marginalisasi dalam berbagai tingkatan; misalnya, perempuan SEKALIGUS penyanggah disabilitas.



MEMAHAMI KONTEKS
2 MEMAHAMI MARGINALISASI

hlm.24

4



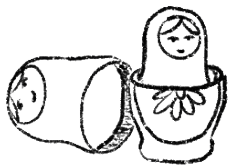
Dampak apa saja yang dapat disebabkan oleh desain infrastruktur Anda pada skala yang berbeda? Pikirkan skala orang pribadi, rumah tangga, jalan, lingkungan permukiman, kota, wilayah, negara, dan planet.



MEMAHAMI KONTEKS
3 DESAIN MELINTANG DAN DI DALAM SKALA

hlm.25

1



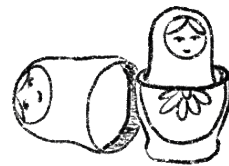
Bagaimana dampak dari proyek Anda (pada skala yang berbeda-beda) berubah seiring waktu dan seiring tahapan proyek yang berbeda?



MEMAHAMI KONTEKS
3 DESAIN MELINTANG DAN DI DALAM SKALA

hlm.25

2



Bagaimana cara pengambilan keputusan pada lintas-skala pada proyek Anda? Siapa saja yang membuat keputusan dan siapa yang dikecualikan? Bagaimana hal ini memengaruhi desain dan keterlibatan dalam proyek Anda?



MEMAHAMI KONTEKS
3 DESAIN MELINTANG DAN DI DALAM SKALA

hlm.25

3



Selain memeriksa konteks fisik (misalnya survei, peta drone, pemantauan ketinggian air), bagaimana Anda dapat menyelidiki pemahaman lokal mengenai lingkungan buatan dan siklus air?



MEMAHAMI KONTEKS
4 MERANGKUL PENGETAHUAN YANG TELAH ADA

hlm.27

1



Adakah metode khusus yang digunakan untuk mendengarkan dan mengamati, alih-alih berbicara dan menjelaskan?



MEMAHAMI KONTEKS
4 MERANGKUL PENGETAHUAN YANG TELAH ADA

hlm.27

2



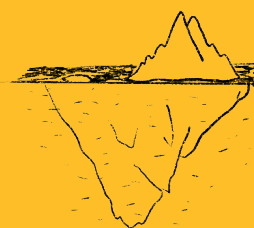
Proses, organisasi, teknologi, dan pengetahuan apa yang telah ada sebelumnya yang dapat Anda dukung dan sertakan, ketimbang memperkenalkan cara kerja Anda?



MEMAHAMI KONTEKS
4 MERANGKUL PENGETAHUAN YANG TELAH ADA

hlm.27

3



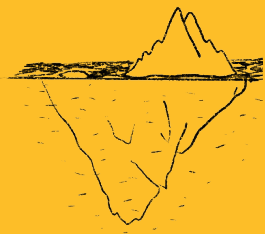
Adakah aturan dan praktik yang sudah ada terkait kepemilikan dan penggunaan tanah di wilayah ini? Siapa yang membuat keputusan atas kepemilikan dan penggunaan tanah?



MEMAHAMI KONTEKS
5 MEMPERTIMBANGKAN BERBAGAI MACAM PEMAHAMAN RUANG DAN WAKTU

hlm.28

1



Seberapa baik Anda mengetahui riwayat tanah dan warga setempat? Apakah warga di tempat tersebut pernah dipengaruhi oleh orang asing di masa lalu? Bagaimana cara Anda untuk mendapatkan informasi tersebut?

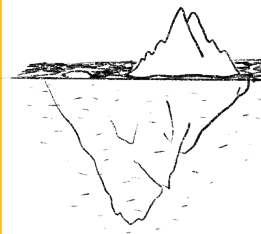


MEMAHAMI KONTEKS

5 MEMPERTIMBANGKAN BERBAGAI MACAM PEMAHAMAN RUANG DAN WAKTU

hlm.28

2



Bagaimana waktu diukur dan dipahami di wilayah ini? Bagaimana orang membayangkan dan mendiskusikan waktu: apakah mereka menggunakan jam dan kalender, atau apakah menggunakan elemen-elemen di lingkungan mereka, atau isyarat sosial, atau yang lainnya? Apakah pemahaman dan praktik ini berbeda di antara jenis atau kelompok yang berbeda?

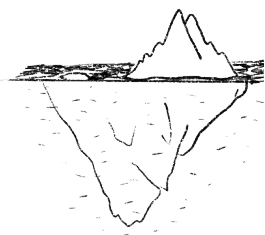


MEMAHAMI KONTEKS

5 MEMPERTIMBANGKAN BERBAGAI MACAM PEMAHAMAN RUANG DAN WAKTU

hlm.28

3



Bagaimana perbedaan pemahaman tentang ruang dan waktu berkaitan dengan infrastruktur dan praktik air serta sanitasi di wilayah ini?



MEMAHAMI KONTEKS

5 MEMPERTIMBANGKAN BERBAGAI MACAM PEMAHAMAN RUANG DAN WAKTU

hlm.28

4



Siapa yang paling dekat dan paling sering berinteraksi dengan air, baik di tingkat individu, rumah tangga, dan komunitas? Apakah ini berbeda tergantung musim?



MEMAHAMI KONTEKS

6 MENGEMBANGKAN POLA PIKIR SOSIO-TEKNIS

hlm.30

1



Kegiatan dan praktik-praktik apa saja terkait air dan air limbah pada komunitas tempat Anda bekerja? Apakah kelompok yang berbeda memiliki praktik air yang berbeda (misalnya Muslim dan Kristen, perempuan dan laki-laki)? Bagaimana desain infrastruktur menanggapi perbedaan ini?

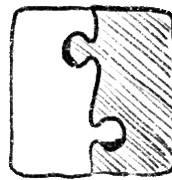


MEMAHAMI KONTEKS

6 MENGEMBANGKAN POLA PIKIR SOSIO-TEKNIS

hlm.30

2



Interaksi apa saja yang dapat timbul dari praktik dengan air? Adakah negosiasi, pertukaran, konflik, atau ketergantungan? Bagaimana desain infrastruktur Anda memengaruhi hal ini?



MEMAHAMI KONTEKS

6 MENGEMBANGKAN POLA PIKIR SOSIO-TEKNIS

hlm.30

3



Apa cara paling efektif untuk menjangkau berbagai jenis atau kelompok orang? Jaringan dan kelompok apa yang sudah ada yang dapat memfasilitasi komunikasi? Bagaimana orang yang berbeda memilih cara berkomunikasi?



MEMAHAMI KONTEKS

7 MENEMUKAN MODEL KOMUNIKASI TERBAIK

hlm.31

1



Aspek-aspek proyek apa saja yang harus dikomunikasikan dengan baik kepada komunitas? Mengapa? Apa cara terbaik untuk memastikan hal ini?



MEMAHAMI KONTEKS

7 MENEMUKAN MODEL KOMUNIKASI TERBAIK

hlm.31

2



Ketika menjangkau seluruh komunitas (misalnya perempuan, pekerja informal, atau penyandang disabilitas), apa yang Anda lihat sebagai hambatan/ halangan/ keengganan komunikasi terbesar? Adakah yang dapat membantu Anda mengidentifikasi hambatan komunikasi dan menjadi fasilitator?



MEMAHAMI KONTEKS
7 MENEMUKAN MODEL
KOMUNIKASI TERBAIK

hlm.31

3



Bagaimana Anda akan mengatasi hambatan komunikasi yang Anda temui di sepanjang pengerjaan proyek?



MEMAHAMI KONTEKS
7 MENEMUKAN MODEL
KOMUNIKASI TERBAIK

hlm.31

4



Strategi komunikasi apa yang perlu menjadi bagian dari anggaran desain partisipatif Anda (misalnya menggunakan penerjemah, pelatihan budaya)?



MEMAHAMI KONTEKS
7 MENEMUKAN MODEL
KOMUNIKASI TERBAIK

hlm.31

5



Bagaimana organisasi dan proyek lain berkomunikasi dengan komunitas di masa sebelumnya? Bagaimana hal tersebut memengaruhi cara komunitas dan tokoh masyarakat merespons proyek Anda?



MEMAHAMI KONTEKS
8 MELETAKKAN DASAR KOLABORASI

hlm.33

1



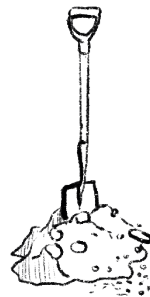
Bagaimana bahasa, bentuk dan gaya komunikasi, pemilihan waktu, identitas, nada bicara, energi/aura, dan perilaku Anda memengaruhi kehadiran warga pada setiap pemaparan proyek?



MEMAHAMI KONTEKS
8 MELETAKKAN DASAR KOLABORASI

hlm.33

2



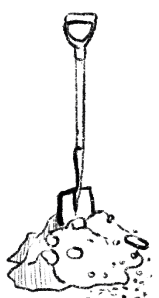
Hormati ruang yang Anda masuki - apakah Anda datang tanpa diundang, atau apakah komunitas yang menghubungi Anda?



MEMAHAMI KONTEKS
8 MELETAKKAN DASAR KOLABORASI

hlm.33

3



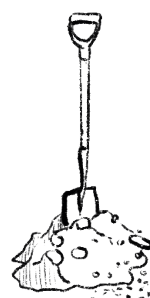
Bagaimana hubungan komunitas dengan pemerintah daerah, dan sebaliknya? Bagaimana hubungan ini akan diperkuat melalui proyek? Bagaimana pemerintah daerah mendukung komunitas melalui proyek ini?



MEMAHAMI KONTEKS
8 MELETAKKAN DASAR KOLABORASI

hlm.33

4



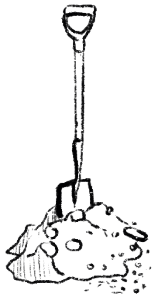
Jika ada pengalaman negatif di masa lalu, bagaimana Anda bisa memastikan untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut dan sebaliknya membawa pengalaman yang lebih baik?



MEMAHAMI KONTEKS
8 MELETAKKAN DASAR KOLABORASI

hlm.33

5



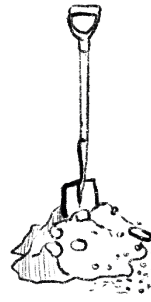
Bagaimana pendekatan Anda terhadap suatu kelompok? Bagaimana Anda mengetahui bila strategi Anda telah sesuai dan relevan pada konteks setempat? Bagaimana Anda mengetahui apa yang pantas/tidak pantas?



MEMAHAMI KONTEKS
8 MELETAKKAN DASAR KOLABORASI

hlm.33

6



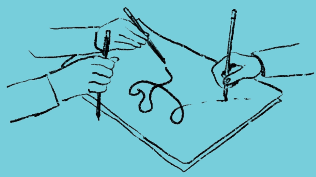
Siapa yang mungkin memengaruhi cara komunitas menerima atau berpartisipasi dalam suatu proyek? Ini termasuk pemimpin masyarakat, baik formal maupun informal.



MEMAHAMI KONTEKS
8 MELETAKKAN DASAR KOLABORASI

hlm.33

7



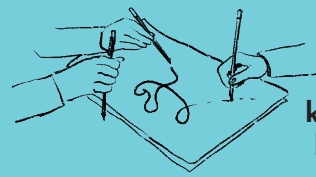
Bagaimana Anda mendefinisikan APA sistem infrastruktur yang akan Anda rancang?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
1 MENDEFINISIKAN MASALAH
DESAIN BERSAMA-SAMA

hlm.35

1



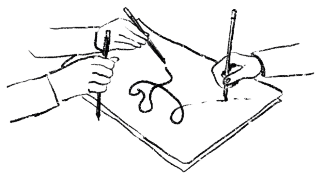
Menurut Anda, jenis keahlian apa saja yang dibutuhkan oleh seseorang yang akan Anda libatkan dalam mendefinisikan masalah desain? Apakah butuh keahlian teknis? Pengalaman hidup? Keahlian pada skala apa? Jenis keahlian atau perspektif apa yang mungkin Anda lewatkan?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
1 MENDEFINISIKAN MASALAH
DESAIN BERSAMA-SAMA

hlm.35

2



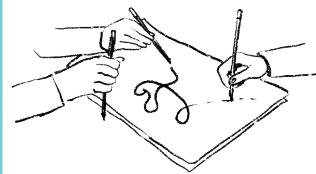
Siapa yang terlibat dalam mendefinisikan masalah desain?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
1 MENDEFINISIKAN MASALAH
DESAIN BERSAMA-SAMA

hlm.35

3



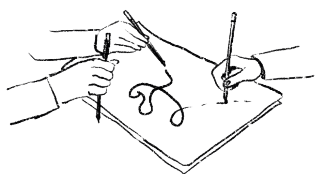
Buatlah daftar berbagai asumsi yang telah dimiliki saat Anda memilih pendekatan teknologi yang "tepat" (hal-hal yang dianggap benar tanpa pembuktian). Bagaimana Anda menguji/memeriksanya?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
1 MENDEFINISIKAN MASALAH
DESAIN BERSAMA-SAMA

hlm.35

4



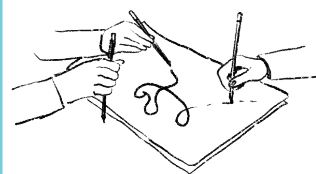
Apa infrastruktur yang Anda usulkan? Apakah untuk air, sanitasi atau keduanya? Apakah untuk penyediaan, penangkapan dan/atau pengolahan? Apa yang mendasarkan keputusan awal Anda ini?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
1 MENDEFINISIKAN MASALAH
DESAIN BERSAMA-SAMA

hlm.35

5



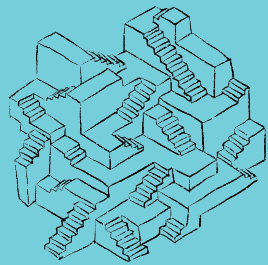
Apa asumsi Anda tentang perilaku yang pantas yang diperlukan untuk menggunakan dan memelihara infrastruktur? Bagaimana hal tersebut jika dibandingkan dengan praktik saat ini di komunitas? Jika berbeda, bagaimana perilaku tersebut akan didukung selama proyek?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
1 MENDEFINISIKAN MASALAH
DESAIN BERSAMA-SAMA

hlm.35

6



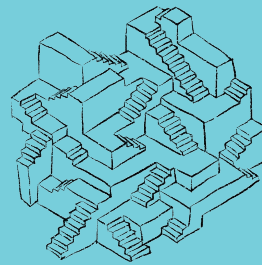
Bagaimana infrastruktur menghubungkan bagian-bagian rumah dengan cara baru? Dampak apa yang mungkin terjadi pada warga yang beragam (misalnya, apakah Anda mempertimbangkan praktik kebersihan saat menstruasi)?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
2 MEMERIKSA KETERHUBUNGAN
(KEMBALI) SECARA FISIK

hlm.36

1



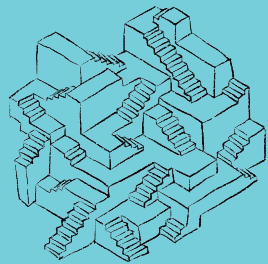
Bagaimana Infrastruktur ini dapat menghubungkan beberapa rumah dengan cara yang baru?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
2 MEMERIKSA KETERHUBUNGAN
(KEMBALI) SECARA FISIK

hlm.36

2



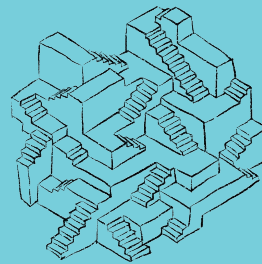
Bagaimana infrastruktur ini dapat mengubah pola jalan/setapak atau penggunaannya? Bagaimana hal ini dapat memengaruhi kelompok yang berbeda-beda di dalam komunitas (misalnya penyandang disabilitas)?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
2 MEMERIKSA KETERHUBUNGAN
(KEMBALI) SECARA FISIK

hlm.36

3



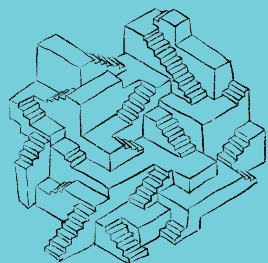
Bagaimana infrastruktur ini dapat menghubungkan area yang berbeda-beda dengan cara baru?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
2 MEMERIKSA KETERHUBUNGAN
(KEMBALI) SECARA FISIK

hlm.36

4



Bagaimana titik pembuangan (limbah) Anda mungkin dapat mengganggu area sekitar? Apakah ada gangguan lainnya di area tersebut?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
2 MEMERIKSA KETERHUBUNGAN
(KEMBALI) SECARA FISIK

hlm.36

5



Bagaimana warga bekerja sama dalam kegiatan yang berhubungan dengan air, sanitasi dan alokasi sumber air (misalnya berbagi air atau biaya layanan, membersihkan atau memperbaiki fasilitas sanitasi bersama)?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
3 MEMERIKSA KETERHUBUNGAN
(KEMBALI) WARGA SECARA SOSIAL

hlm.37

1



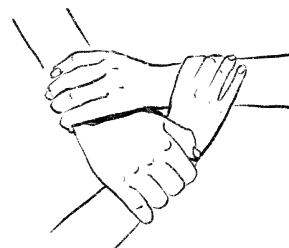
Konflik apa saja yang ada di komunitas terkait air, sanitasi dan alokasi sumber daya? Bagaimana Anda memperoleh informasi ini?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
3 MEMERIKSA KETERHUBUNGAN
(KEMBALI) WARGA SECARA SOSIAL

hlm.37

2



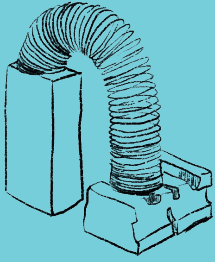
Setelah infrastruktur terbangun, bagaimana komunitas akan mengelolanya? Siapa yang akan menentukan hal ini? Bagaimana hal ini akan berpengaruh pada hubungan antar warga?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
3 MEMERIKSA KETERHUBUNGAN
(KEMBALI) WARGA SECARA SOSIAL

hlm.37

3



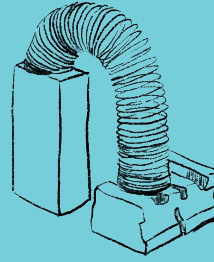
Kelengkapan infrastruktur apa saja yang harus ada/tetap (telah dirancang sebelumnya/ tidak dapat diubah/tidak dapat dinegosiasikan) agar infrastruktur dapat berfungsi?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
4 MENDEFINISIKAN HAL MANA YANG TETAP DAN MANA YANG FLEKSIBEL

hlm.38

1



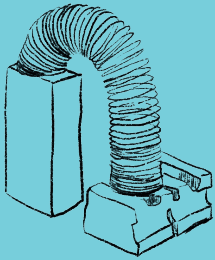
Kelengkapan infrastruktur apa saja yang fleksibel dan dapat diubah oleh peserta (warga, pihak berwenang, dan tim desain lainnya) dalam proses desain?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
4 MENDEFINISIKAN HAL MANA YANG TETAP DAN MANA YANG FLEKSIBEL

hlm.38

2



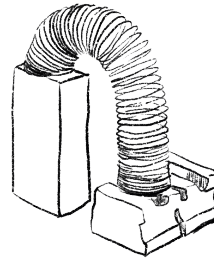
Bagaimana Anda dapat mengomunikasikan atau mengkategorikan bagian "tetap" dan "fleksibel" dari desain infrastruktur? Pikirkan aktivitas, visual, dan kata-kata yang dapat Anda gunakan.



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
4 MENDEFINISIKAN HAL MANA YANG TETAP DAN MANA YANG FLEKSIBEL

hlm.38

3



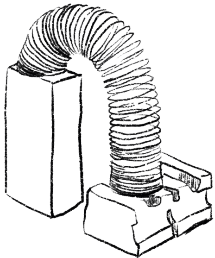
Sembari mempertimbangkan apa yang "tetap" dan yang "fleksibel", pikirkan kebutuhan kelompok tertentu, misalnya aspek desain tetap apa yang akan memastikan bahwa penyandang disabilitas dapat menggunakannya?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
4 MENDEFINISIKAN HAL MANA YANG TETAP DAN MANA YANG FLEKSIBEL

hlm.38

4



Bayangkan infrastruktur Anda sebagai ORANG yang berpartisipasi dalam diskusi. Seberapa aktif dia? Apakah bisa dinegosiasikan? Jika tidak, lihat kembali pengantar buklet ini.



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
4 MENDEFINISIKAN HAL MANA YANG TETAP DAN MANA YANG FLEKSIBEL

hlm.38

5



Pikirkan tentang kelompok mana yang dapat dilibatkan pada setiap tahap siklus hidup infrastruktur. Kelompok mana yang tidak dapat dilibatkan? Mengapa? Berhati-hatilah ketika mencatat asumsi apa pun yang Anda buat saat menjawab pertanyaan ini.



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
5 MEMPERTIMBANGKAN SIKLUS HIDUP INFRASTRUKTUR

hlm.39

1



Pikirkan jauh kedepan, bagaimana warga yang tidak begitu "teknis" mempelajari dan memahami cara mengoperasikan, merawat dan memperbaiki sistem? Bagaimana pengetahuan ini dapat ditransfer ke penghuni baru?



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
5 MEMPERTIMBANGKAN SIKLUS HIDUP INFRASTRUKTUR

hlm.39

2



Bagaimana supaya bagian dari siklus hidup infrastruktur dapat diadaptasi sehingga sebanyak mungkin orang dapat terlibat jika mereka bersedia? Pikirkan tentang kemampuan fisik dan motivasi peserta, serta mekanisme tata kelola.



INFRASTRUKTUR AIR DAN SANITASI
5 MEMPERTIMBANGKAN SIKLUS HIDUP INFRASTRUKTUR

hlm.39

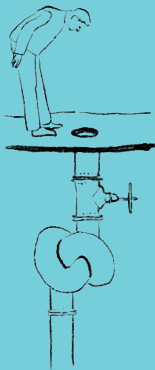
3



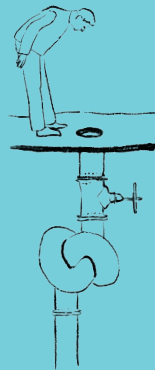
Mungkinkah infrastruktur usulan Anda dapat dijalankan dan dirawat oleh warga lokal menggunakan material lokal? Jika tidak, bagaimana Anda dapat menyesuaikan desain? Apa keahlian tambahan dan pelatihan yang dapat Anda berikan untuk memastikan bahwa akan ada banyak orang yang dapat menjalankan dan merawatnya?



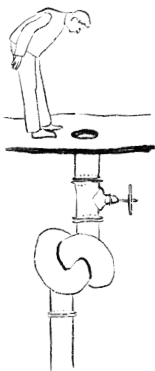
Bagaimana Anda dapat melibatkan dan bekerja bersama dengan organisasi serta pemangku kepentingan lokal untuk mengembangkan keahlian dalam pengoperasian and perawatan sistem infrastruktur, termasuk diantara berbagai jenis dan kelompok orang yang biasanya tidak memiliki keahlian ini?



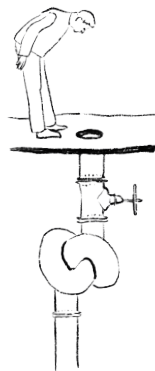
Apa saja topik terkait infrastruktur yang mungkin tidak nyaman dibicarakan oleh individu atau kelompok yang beragam (misalnya menstruasi dan pembuangan barang terkait menstruasi)?



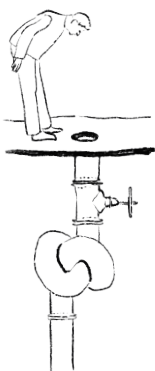
Bagaimana Anda mendiskusikan objek dan proses yang tidak terlihat (misalnya pengolahan air limbah pada rawa buatan bawah permukaan, pompa yang ditanam di bawah jalan)?



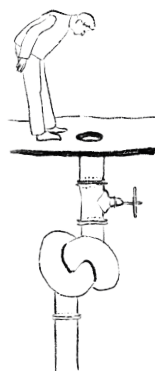
Bagaimana cara Anda mengakses pengetahuan yang Anda dan responden Anda tidak ketahui? Misalnya, beberapa hal yang hanya dapat diketahui melalui pengamatan, seperti perbedaan cara menggunakan air dari yang Anda ketahui sebelumnya.



Apa saja cara berbeda Anda dalam mendiskusikan infrastruktur? Buatlah daftar kegiatan yang melibatkan: berbicara, berjalan, mengamati, melakukan dan menampilkan sesuatu, atau kombinasi semuanya.



Bagaimana cara Anda agar peserta yang beragam dapat terlibat dalam mendiskusikan fungsi teknis dan siklus hidup infrastruktur?



Bagaimana Anda mendiskusikan hubungan fisik dan sosial (sistem)?



Sebutkan berbagai kemungkinan pengaturan kelompok saat mendiskusikan aspek-aspek desain, konstruksi, pengoperasian dan perawatan dalam infrastruktur air dan sanitasi?



PROSES DESAIN
1 MERAGAMKAN PERTEMUAN

hlm.43

1



Apakah Anda terbuka akan saran dari partisipan tentang bentuk dan waktu pertemuan? Kenali batasan Anda saat mendengarkan saran-saran ini.



PROSES DESAIN
1 MERAGAMKAN PERTEMUAN

hlm.43

2



Untuk setiap cara partisipasi yang diusulkan, identifikasi siapa yang dapat berpartisipasi dan siapa yang tidak. Bagi yang tidak, adakah cara lain agar mereka dapat berpartisipasi? Dapatkah anda berkonsultasi dengan jenis dan kelompok orang berbeda tentang kesediaannya mengikuti pertemuan?



PROSES DESAIN
1 MERAGAMKAN PERTEMUAN

hlm.43

3



Dapatkah Anda beradaptasi dengan struktur pertemuan komunitas yang telah ada? (Misalnya dengan menyadari siapa yang tidak berpartisipasi dan menyarankan cara lain supaya mereka berpartisipasi).



PROSES DESAIN
1 MERAGAMKAN PERTEMUAN

hlm.43

4



Apakah Anda telah mengalokasikan waktu dalam proyek untuk pertemuan tambahan yang mungkin saja diperlukan?



PROSES DESAIN
1 MERAGAMKAN PERTEMUAN

hlm.43

5



Jenis kegiatan apa yang dilakukan bersama-sama oleh para peserta (yang beragam)? Bagaimana mereka memahami dan mempraktikkan desain partisipatif (kolaboratif)? Apakah mereka berbicara, membuat, menampilkan, mendengarkan, menonton - atau kombinasi dari semuanya?



PROSES DESAIN
2 MERAGAMKAN INTERAKSI

hlm.45

1



Bagaimana Anda akan mengeksplorasi, menguji, membuat prototipe, dan mencoba metode partisipasi yang Anda maksudkan, sehingga metode tersebut relevan dalam konteks dan peserta (misalnya konteks budaya, agama, usia)?



PROSES DESAIN
2 MERAGAMKAN INTERAKSI

hlm.45

2



Apa saja norma dan tradisi dalam proses pengambilan keputusan pada konteks ini? Biasanya, bagaimana keputusan besar diambil?



PROSES DESAIN
2 MERAGAMKAN INTERAKSI

hlm.45

3



Apa saja “perlibatan tak kasat mata” yang mungkin terlewat oleh Anda? Siapa yang mungkin dapat membantu Anda mengetahuinya?



PROSES DESAIN
2 MERAGAMKAN INTERAKSI

hlm.45

4



Apakah proses desain dan anggaran Anda responsif terhadap berbagai cara masyarakat lokal berbagi pengetahuan?



PROSES DESAIN
2 MERAGAMKAN INTERAKSI

hlm.45

5



Apakah ada aspek dari proses desain yang tadinya tidak sesuai, namun akhirnya Anda masukkan berdasarkan informasi tentang “kebiasaan”? Apa yang akan Anda kecualikan?



PROSES DESAIN
2 MERAGAMKAN INTERAKSI

hlm.45

6



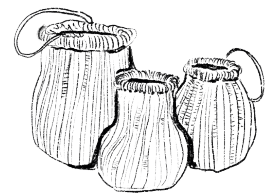
Bagaimana Anda memutuskan pemilihan lokasi pertemuan? Apakah ada kelompok atau individu yang mungkin tidak merasa nyaman datang ke tempat itu?



PROSES DESAIN
3 MERANCANG RUANG PERTEMUAN

hlm.47

1



Bagaimana ruang mendesain diatur dan ditata sehingga dapat memicu rasa ingin tahu? Bagaimana ruang ini dapat memberikan informasi tambahan (disela-sela aktivitas) tentang proyek? Bagaimana ini mungkin dapat membantu fasilitasi?



PROSES DESAIN
3 MERANCANG RUANG PERTEMUAN

hlm.47

2



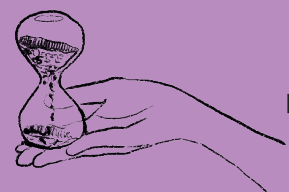
Bagaimana membuat tempat pertemuan mudah diakses oleh warga dengan berbagai jenis kemampuan, usia, budaya dan identitas lainnya? Berapa lama waktu yang mereka butuhkan untuk sampai kesana?



PROSES DESAIN
3 MERANCANG RUANG PERTEMUAN

hlm.47

3



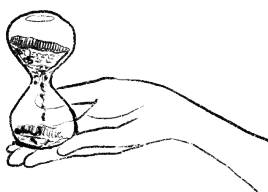
Lihat jadwal Anda untuk pertemuan ini: siapa yang akan dikecualikan hanya dengan tidak dapat hadir pada pertemuan terjadwal? Pikirkan tentang jenis kelamin, usia, mata pencarian, disabilitas, agama, dan lain-lain.



PROSES DESAIN
4 MERANCANG WAKTU PERTEMUAN

hlm.48

1



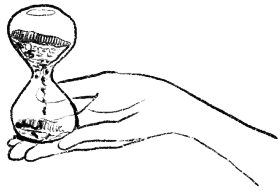
Dapatkah Anda menjelaskan pilihan jenis partisipasi kepada warga: mulai dari pertemuan satu kali sampai pertemuan intensif yang rutin? Menawarkan pilihan ini dapat menjadi strategi yang baik karena partisipan yang berbeda mungkin akan memberikan kontribusi yang berbeda pula.



PROSES DESAIN
4 MERANCANG WAKTU PERTEMUAN

hlm.48

2



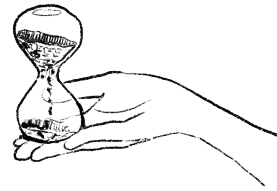
Bagaimana Anda dapat melibatkan partisipan dalam menjadwalkan pertemuan dengan cara yang inklusif? (jangan tanyakan hal ini hanya pada "representasi warga" untuk berbicara mewakili kelompok besar)



PROSES DESAIN
4 MERANCANG WAKTU PERTEMUAN

hlm.48

3



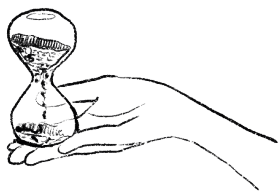
Bagaimana Anda dapat merencanakan pertemuan dalam kaitannya dengan skala waktu yang berbeda-beda: musim, hari libur, hari dalam sepekan, dan waktu dalam sehari? Pertimbangkan durasi pertemuan individu di dalam keseluruhan proyek.



PROSES DESAIN
4 MERANCANG WAKTU PERTEMUAN

hlm.48

4



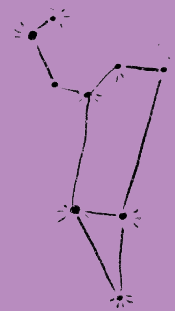
Bagaimana Anda dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang sudah ada di masyarakat? Pertimbangkan pertemuan dan kegiatan ini mungkin dapat disatukan dengan pertemuan yang Anda kerjakan untuk proyek.



PROSES DESAIN
4 MERANCANG WAKTU PERTEMUAN

hlm.48

5



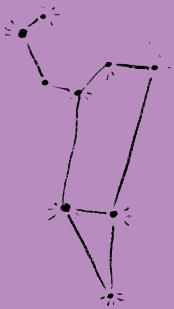
Aktivitas desain mana yang sebaiknya diorganisir bersama dengan partisipan yang memiliki pengetahuan berbeda dan partisipan yang memiliki pengetahuan yang sama?



PROSES DESAIN
5 MENGEMBANGKAN KONSTELASI DALAM AKTIVITAS DESAIN

hlm.49

1



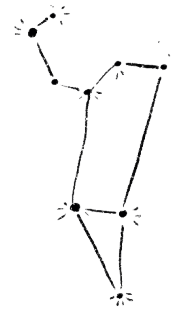
Bagaimana cara Anda memberi informasi terbaru tentang progres desain kepada kelompok partisipan yang berbeda dan menunjukkan bagaimana pengetahuan (masukan) mereka diperhitungkan?



PROSES DESAIN
5 MENGEMBANGKAN KONSTELASI DALAM AKTIVITAS DESAIN

hlm.49

2



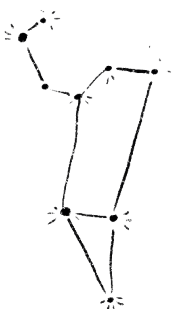
Apakah ada kelompok atau individual yang memiliki keterampilan/ pandangan khusus mengenai desain?



PROSES DESAIN
5 MENGEMBANGKAN KONSTELASI DALAM AKTIVITAS DESAIN

hlm.49

3



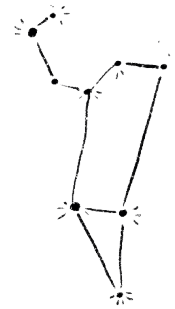
Sudahkah Anda memetakan "konstelasi" aktivitas desain pada jadwal? Bagaimana Anda memutuskan urutan kegiatan - apakah ada yang perlu Anda ketahui diawal?



PROSES DESAIN
5 MENGEMBANGKAN KONSTELASI DALAM AKTIVITAS DESAIN

hlm.49

4



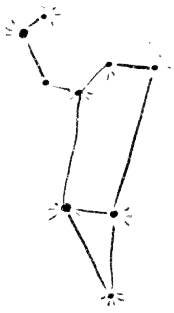
Sudahkah Anda mendefinisikan dengan jelas tujuan dari setiap aktivitas desain dalam model "konstelasi"?



PROSES DESAIN
5 MENGEMBANGKAN KONSTELASI DALAM AKTIVITAS DESAIN

hlm.49

5



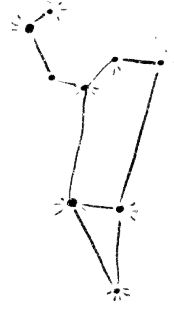
Bagaimana Anda akan mendokumentasikan hasil dari setiap aktivitas desain, sehingga dapat dianalisis bersama?



PROSES DESAIN
5 MENGEMBANGKAN KONSTELASI
DALAM AKTIVITAS DESAIN

hlm.49

6



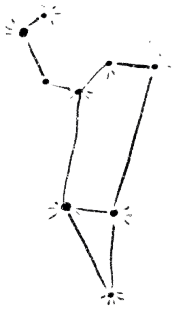
Strategi apa yang Anda gunakan untuk memastikan bahwa beragam pengetahuan tidak dikecualikan dalam analisis yang dilakukan oleh tim desain?



PROSES DESAIN
5 MENGEMBANGKAN KONSTELASI
DALAM AKTIVITAS DESAIN

hlm.49

7



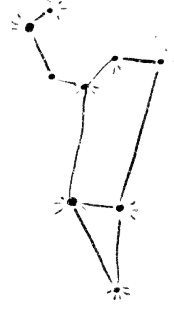
Strategi apa yang Anda gunakan untuk memprioritaskan keberagaman pada alternatif desain, ketimbang kembali ke solusi desain konvensional?



PROSES DESAIN
5 MENGEMBANGKAN KONSTELASI
DALAM AKTIVITAS DESAIN

hlm.49

8



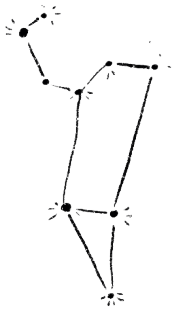
Bagaimana Anda memastikan konsistensi dalam memahami masukan desain dari seluruh "konstelasi"? Misalnya, siapa di antara anggota tim Anda yang dapat hadir di semua aktivitas desain (di lokasi yang berbeda, dan dalam jangka panjang)?



PROSES DESAIN
5 MENGEMBANGKAN KONSTELASI
DALAM AKTIVITAS DESAIN

hlm.49

9



Bagaimana Anda dapat mendengar, mendokumentasikan, berkomunikasi silang, dan menganalisis pengetahuan-pengetahuan yang berbeda dari pengetahuan Anda?



PROSES DESAIN
5 MENGEMBANGKAN KONSTELASI
DALAM AKTIVITAS DESAIN

hlm.49

10



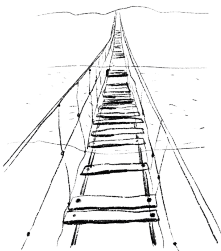
Apakah proses desain Anda berulang (misalnya, apakah Anda akan kembali untuk memeriksa lagi masalah desain setelah mempelajari lebih banyak tentang tempat dan komunitas)? Apakah Anda meluangkan waktu dan sumber daya lain yang memungkinkan Anda mengubah rencana proyek (misalnya, menambah lebih banyak lokakarya desain)?



PROSES DESAIN
6 MERENCANAKAN DENGAN
FLEKSIBILITAS

hlm.51

1



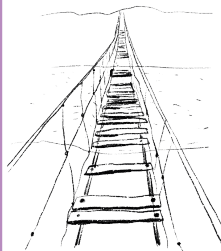
Bagaimana rencana Anda mempertimbangkan kebutuhan peserta yang beragam? Pikirkan tentang kelompok yang berbeda-beda dan bagaimana mereka memandang rencana Anda. Apakah terlalu cepat? Atau terlalu lambat?



PROSES DESAIN
6 MERENCANAKAN DENGAN
FLEKSIBILITAS

hlm.51

2



Apa yang mungkin perlu di uji dalam proses ini? Dapatkan Anda menguji metode partisipasi, materi komunikasi visual, rencana konsep, rencana konstruksi, opsi pemeliharaan, skema pemantauan...?



PROSES DESAIN
6 MERENCANAKAN DENGAN
FLEKSIBILITAS

hlm.51

3



Apakah ada tenggat waktu penting yang harus dipenuhi?
Bagaimana ini akan berpengaruh dalam hal melibatkan sebanyak-banyaknya partisipan yang beragam untuk mendesain?
Bagaimana Anda dapat menegosiasikan masalah ini?



PROSES DESAIN
6 MERENCANAKAN DENGAN FLEKSIBILITAS

hlm.51

4



Bagaimana Anda menilai pemahaman Anda sendiri mengenai kemajuan proyek dan perlunya penyesuaian? Apakah seluruh tim (internal dan eksternal) terlibat dalam keputusan ini?



PROSES DESAIN
6 MERENCANAKAN DENGAN FLEKSIBILITAS

hlm.51

5



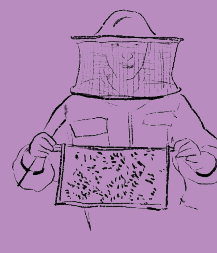
Bagaimana akhir dari proses desain ini?
Bagaimana Anda menjaga hubungan dan komunikasi selanjutnya setelah proyek selesai?



PROSES DESAIN
6 MERENCANAKAN DENGAN FLEKSIBILITAS

hlm.51

6



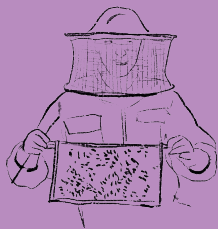
Apa saja aspek dalam proses persiapan yang memiliki dampak pada tingkat partisipasi? Apakah dampak ini dapat diubah sehingga memungkinkan tingkat partisipasi yang tinggi? Pertimbangkan dampak yang akan muncul dari proses pelaporan, persyaratan teknis, pendanaan, jalur komunikasi, metodologi, cuaca dan iklim setempat, kegiatan kebudayaan, pemilihan umum, dan lainnya.



PROSES DESAIN
7 MENGEKSPLORASI TINGKAT PARTISIPASI

hlm.53

1



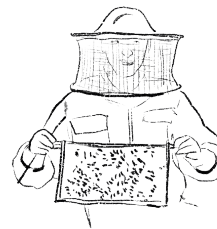
Bagaimana tingkat partisipasi bisa berbeda bagi peserta yang beragam? Misalnya, dapatkah orang yang hidup dengan disabilitas membuat rancangan bersama sebagaimana orang yang hidup tanpa disabilitas?



PROSES DESAIN
7 MENGEKSPLORASI TINGKAT PARTISIPASI

hlm.53

2



Dengan mempertimbangkan beberapa definisi berbeda dari "merancang" dan "berpartisipasi", bagaimana Anda mengukur tingkat keterlibatan oleh kelompok yang beragam dalam proses desain?



PROSES DESAIN
7 MENGEKSPLORASI TINGKAT PARTISIPASI

hlm.53

3



Cara seperti apa yang lebih disukai peserta untuk memberikan umpan balik? Apakah caranya berbeda menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan, status disabilitas, dll.?



PROSES DESAIN
8 MENDESAIN UNTUK UMPAN BALIK

hlm.54

1



Siapa orang yang partisipan percayai untuk diajak berbicara? Adakah orang lain yang dapat berkomunikasi dengan mereka selain tim desain/ fasilitator? Adakah cara memberikan tanggapan secara tidak langsung dan atau tanpa diketahui/ anonim?



PROSES DESAIN
8 MENDESAIN UNTUK UMPAN BALIK

hlm.54

2



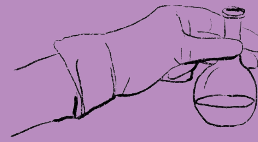
Apa yang akan Tim lakukan dengan umpan balik ini? Apa saja hal penting dalam proyek yang sangat membutuhkan umpan balik dari partisipan, dan bagaimana tim menggunakannya?



PROSES DESAIN
8 MENDESAIN UNTUK UMPAN BALIK

hlm.54

3



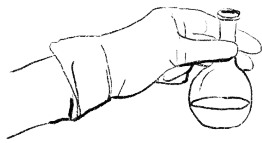
Apa definisi keberhasilan bagi proyek? Apakah definisi keberhasilan ini sama dengan yang diharapkan oleh komunitas, antar kelompok maupun rumah tangga? Bagaimana Anda dapat merevisi definisi ini dengan fokus pada kebutuhan dan pandangan yang beragam?



PROSES DESAIN
9 MEMBANGUN EVALUASI YANG INKLUSIF

hlm.55

1



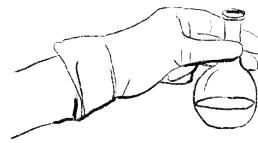
Apakah Anda dapat membangun fleksibilitas dalam definisi keberhasilan Anda? Bagaimana Anda membuat diri Anda bertanggung jawab? Misalnya, periksa apakah kontribusi dari kelompok yang beragam, pada kenyataannya, mempengaruhi definisi Anda tentang sukses.



PROSES DESAIN
9 MEMBANGUN EVALUASI YANG INKLUSIF

hlm.55

2



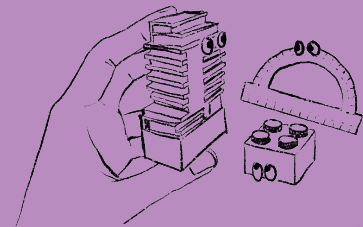
Bagaimana Anda menilai apakah solusi desain Anda telah memenuhi kebutuhan dan kecenderungan yang beragam dari laki-laki dan perempuan di komunitas?



PROSES DESAIN
9 MEMBANGUN EVALUASI YANG INKLUSIF

hlm.55

3



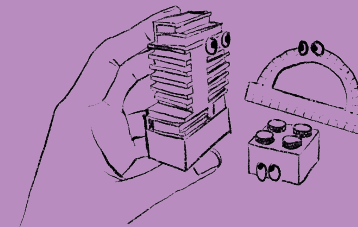
Apakah Anda menggunakan bahasa dan tampilan yang pantas, inklusif dan sopan?



PROSES DESAIN
10 MEMPERTANYAKAN "SUARA" PADA MATERIAL DESAIN

hlm.56

1



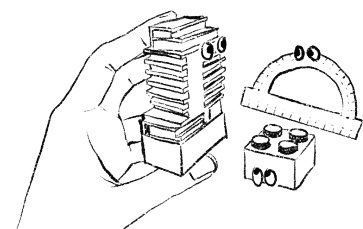
Bagaimana material desain Anda (misalnya peta) mungkin dapat merugikan bagi partisipan yang beragam? Apakah Anda menggunakan informasi yang sensitif, rahasia, atau mengarah ke personal?



PROSES DESAIN
10 MEMPERTANYAKAN "SUARA" PADA MATERIAL DESAIN

hlm.56

2



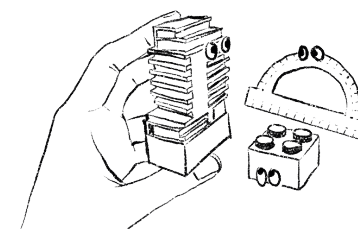
Sudahkah Anda memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengevaluasi, meninjau, dan menafsirkan materi dan representasi (ilustrasi) yang Anda gunakan?



PROSES DESAIN
10 MEMPERTANYAKAN "SUARA" PADA MATERIAL DESAIN

hlm.56

3



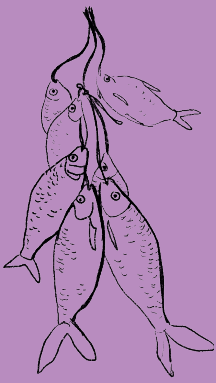
Apakah Anda meminta izin untuk menggunakan materi tertentu dalam lokakarya atau pertemuan lainnya? Materi ini bisa berupa budaya, kelembagaan, atau pribadi.



PROSES DESAIN
10 MEMPERTANYAKAN "SUARA" PADA MATERIAL DESAIN

hlm.56

4



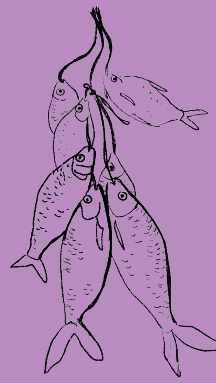
Sumber daya apa saja yang dibutuhkan oleh proses desain partisipatif yang Anda rencanakan, tidak hanya sumber daya keuangan tetapi juga sumber daya manusia dan sosial? Bagaimana Anda dapat memastikan bahwa Anda akan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas?



PROSES DESAIN
11 MERAGAMKAN SUMBER DAYA
DAN MANFAAT

hlm.58

1



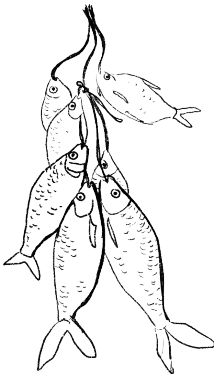
Dengan merencanakan proses desain partisipatif yang kuat saat ini, biaya apa saja yang bisa Anda eliminasi kedepannya?



PROSES DESAIN
11 MERAGAMKAN SUMBER DAYA
DAN MANFAAT

hlm.58

2



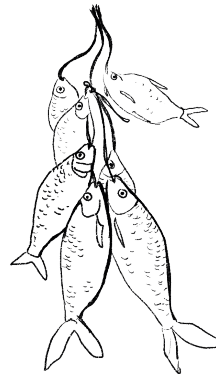
Apa saja biaya “penting” yang perlu Anda pertimbangkan ketika memikirkan tentang sumber daya dan pembiayaan? Untuk apa dan siapa biaya ini penting? Mengapa?



PROSES DESAIN
11 MERAGAMKAN SUMBER DAYA
DAN MANFAAT

hlm.58

3



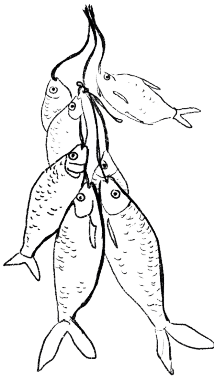
Antara Anda dan partisipan, siapa yang berkorban lebih banyak, siapa yang dibayar lebih banyak, dan siapa yang lebih beresiko? Pikirkan tentang distribusi manfaat dan kerugian pada setiap aktivitas.



PROSES DESAIN
11 MERAGAMKAN SUMBER DAYA
DAN MANFAAT

hlm.58

4



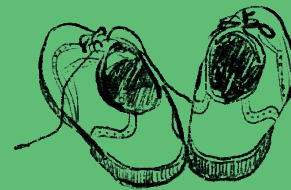
Dari sudut pandang partisipan yang beragam, kira-kira apa yang dimaksud “biaya” berpartisipasi? Tidak selalu biaya finansial, contohnya bisa saja biaya peluang dan biaya emosional. Bagaimana Anda dapat mengurangi atau menyeimbangkan biaya-biaya tersebut sehingga memudahkan berbagai jenis dan kelompok orang dapat berpartisipasi?



PROSES DESAIN
11 MERAGAMKAN SUMBER DAYA
DAN MANFAAT

hlm.58

5



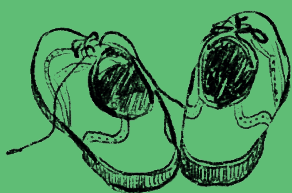
Bagaimana latar belakang, identitas, dan/atau pengalaman hidup Anda memengaruhi cara Anda melakukan desain partisipatif?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
1 MENGINTEROGASI POSISI DAN
PRIVILESE ANDA SENDIRI

hlm.60

1



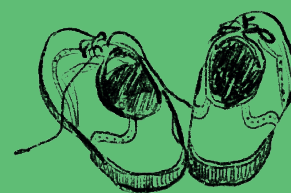
Bagaimana latar belakang, identitas, dan/atau pengalaman hidup Anda memengaruhi cara Anda mendefinisikan serta memahami gender dan inklusi sosial?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
1 MENGINTEROGASI POSISI DAN
PRIVILESE ANDA SENDIRI

hlm.60

2



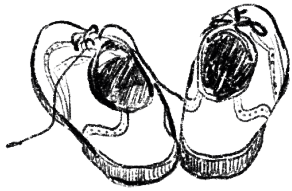
Aspek apa saja dari identitas Anda yang paling mempengaruhi cara peserta memandang Anda? Bagaimana hal tersebut memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan Anda?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
1 MENGINTEROGASI POSISI DAN
PRIVILESE ANDA SENDIRI

hlm.60

3



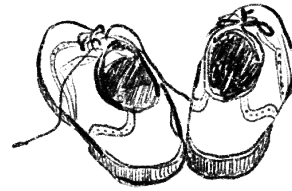
Bagaimana nilai, sasaran, maksud, tujuan, atau harapan peserta bertentangan dengan nilai yang Anda miliki? Bagaimana Anda akan mengatasi pandangan yang bertentangan?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
1 MENGINTEROGASI POSISI DAN PRIVILESE ANDA SENDIRI

hlm.60

4



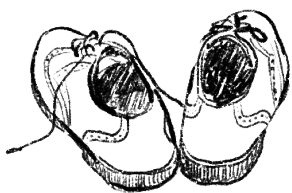
Apa bagian dari identitas Anda yang Anda bagikan kepada peserta? Apa saja yang ingin Anda ungkapkan? Adakah dampak potensial dari hal ini?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
1 MENGINTEROGASI POSISI DAN PRIVILESE ANDA SENDIRI

hlm.60

5



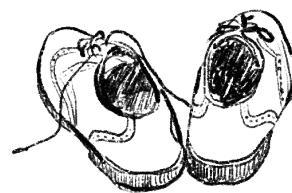
Seberapa besar kekuatan yang dapat Anda lepaskan namun dapat tetap efektif dalam melakukan pekerjaan Anda?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
1 MENGINTEROGASI POSISI DAN PRIVILESE ANDA SENDIRI

hlm.60

6



Bagaimana Anda menjangkau orang-orang di luar jalur kegiatan partisipatif formal, seperti di komunitas atau di lapangan?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
1 MENGINTEROGASI POSISI DAN PRIVILESE ANDA SENDIRI

hlm.60

7



Siapa dalam tim Anda yang memiliki pengalaman merancang dan memfasilitasi kegiatan desain partisipatif? Apakah mereka juga pernah mengerjakan proyek desain infrastruktur air dan sanitasi? Jika tim Anda tidak memiliki banyak pengalaman dalam desain partisipatif, pertimbangkan untuk meminta pandangan seorang ahli.



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
2 MENGEMBANGKAN KEAHLIAN PARTISIPASI

hlm.61

1



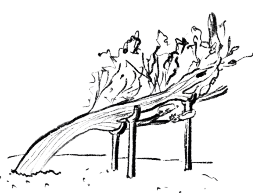
Siapa di dalam tim yang memiliki keterampilan yang dengan efektif dapat memfasilitasi lokakarya mengenai infrastruktur air dan sanitasi?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
2 MENGEMBANGKAN KEAHLIAN PARTISIPASI

hlm.61

2



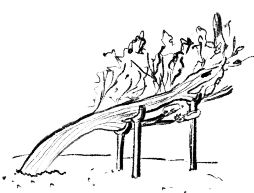
Siapa di tim Anda yang memiliki pengetahuan mengenai praktik desain partisipatif lokal? Jika Anda tidak tahu banyak tentang hal ini, pertimbangkan untuk menghubungi pakar dan organisasi desain komunitas setempat.



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
2 MENGEMBANGKAN KEAHLIAN PARTISIPASI

hlm.61

3



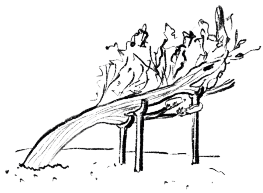
Bagaimana anggota tim inti dapat terlibat pada semua kegiatan desain dalam "konstelasi" (dengan kelompok peserta di lintas-skala yang berbeda)? Bagaimana mereka mengkomunikasikan aspek desain yang muncul pada tim yang lebih besar?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
2 MENGEMBANGKAN KEAHLIAN PARTISIPASI

hlm.61

4



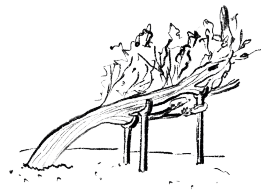
Siapa di dalam tim Anda yang memiliki keterampilan untuk mediasi proyek dalam skala tata kelola: komunikasi di berbagai jaringan pemangku kepentingan, akses ke lembaga regulator, dan mendapatkan dukungan dari pihak berwenang lokal?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
2 MENGEMBANGKAN KEAHLIAN
PARTISIPASI

hlm.61

5



Apakah tim memiliki kapasitas/kompetensi GESI yang kuat? Jika tidak, pertimbangkan untuk melibatkan organisasi pemegang lisensi yang memiliki pengalaman langsung atau yang mewakili mereka yang memiliki pengalaman langsung.
Ini adalah strategi penting untuk menjalankan prinsip "Jangan Merugikan" (Do No Harm).



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
2 MENGEMBANGKAN KEAHLIAN
PARTISIPASI

hlm.61

6



Seberapa seimbang keragaman dalam tim Anda? Apakah menurut Anda seseorang/ kelompok orang dalam tim Anda mungkin merasa terkucil atau tidak nyaman karena identitas mereka? Bagaimana caranya supaya mereka tidak terlalu merasa terkucil?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
3 MEMULAI DENGAN KERAGAMAN
INTERNAL

hlm.62

1



Bagaimana anggota tim secara individu, kelompok tim yang lebih kecil, dan tim secara keseluruhan akan memengaruhi setiap kegiatan yang telah direncanakan? Akankah beberapa anggota merasa lebih diterima daripada yang lain?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
3 MEMULAI DENGAN KERAGAMAN
INTERNAL

hlm.62

2



Jika tim Anda tidak terlalu beragam, bagaimana Anda mengatasinya? Apa saja kiat untuk menambah atau meningkatkan keragaman dalam tim bahkan setelah proyek dimulai? Apakah ada organisasi lokal yang dapat dilibatkan untuk membantu dalam hal ini?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
3 MEMULAI DENGAN KERAGAMAN
INTERNAL

hlm.62

3



Apakah tim Anda terdiri dari pakar lokal saja, pakar dari luar saja, atau kombinasi keduanya? Apa keuntungan dan kerugian dari komposisi ini, dalam kaitannya dengan partisipasi di dalam proyek Anda?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
3 MEMULAI DENGAN KERAGAMAN
INTERNAL

hlm.62

4



Adakah organisasi lain yang relevan dan beroperasi di wilayah lokasi proyek Anda? Yang mungkin belum terhubung dengan komunitas tempat Anda bekerja?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
3 MEMULAI DENGAN KERAGAMAN
INTERNAL

hlm.62

5



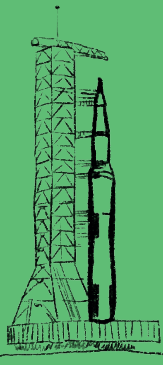
Apakah Anda memiliki modal untuk membentuk kemitraan dengan organisasi dan pakar terkait lainnya di awal proyek? (lebih awal lebih baik.)



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
3 MEMULAI DENGAN KERAGAMAN
INTERNAL

hlm.62

6



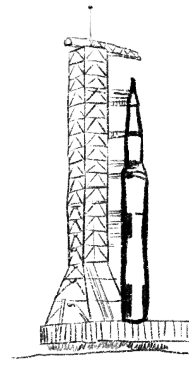
Bagaimana cara memastikan bahwa anggota tim merasa didukung, dan merasa bahwa mereka dapat mengatasi tantangan dan berhasil menjalankan tugas? Bagaimana Anda mengidentifikasi anggota tim yang mungkin merasa dikucilkan dalam aktivitas/ tanggung jawabnya?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
4 MEMBANGUN SEBUAH SISTEM
PENDUKUNG

hlm.64

1



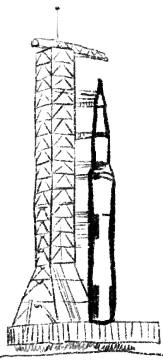
Bagaimana Anda mengalokasikan waktu di antara rangkaian kegiatan, untuk berdiskusi dan merenungkan pengalaman semua orang, termasuk frustrasi, dilema, rasa tidak aman, ketakutan, dan situasi yang tidak nyaman?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
4 MEMBANGUN SEBUAH SISTEM
PENDUKUNG

hlm.64

2



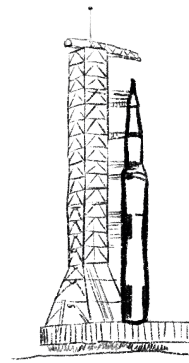
Bagaimana Anda mendiskusikan hal-hal yang nyaman dan tidak nyaman dilakukan oleh anggota tim?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
4 MEMBANGUN SEBUAH SISTEM
PENDUKUNG

hlm.64

3



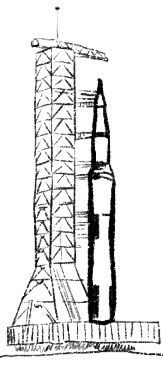
Bagaimana Anda merayakan keberhasilan dan pencapaian dalam tim? Rencanakan untuk membangun hubungan dan interaksi positif demi kesejahteraan tim secara keseluruhan.



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
4 MEMBANGUN SEBUAH SISTEM
PENDUKUNG

hlm.64

4



Bagaimana Anda mempromosikan kegiatan renungan dalam tim? Akankah anggota tim bersedia meluangkan beberapa menit untuk menulis dalam sebuah jurnal, atau mungkin melakukan renungan sembari berkegiatan?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
4 MEMBANGUN SEBUAH SISTEM
PENDUKUNG

hlm.64

5



Bagaimana memungkinkan anggota tim dari berbagai disiplin ilmu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam sebuah sistem perancangan kolektif? Bagaimana Anda menggabungkan aspek-aspek yang berbeda sehingga semua dapat berkontribusi terhadap solusi desain?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
5 MEMELIHARA PENALARAN KOLEKTIF

hlm.65

1



Bagaimana Anda mendokumentasikan beragam pengetahuan dari anggota tim yang berbeda-beda? Format manakah yang dapat mendukung hal ini (misalnya, peta spasial)?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
5 MEMELIHARA PENALARAN KOLEKTIF

hlm.65

2



Berapa banyak waktu yang Anda butuhkan untuk menyampaikan, menginterpretasi, dan menganalisis data yang beragam dengan anggota tim Anda? Jangan lupa untuk menyertakan hal tersebut dalam rencana kerja.



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
5 MEMELIHARA PENALARAN KOLEKTIF

hlm.65

3

Di dalam tim siapa yang cenderung berbicara lebih banyak? Pakar setempat atau pakar dari luar? Perempuan atau laki-laki? Anggota tim senior atau junior? Apakah ada individu tertentu yang cenderung paling tidak didengar? Kenapa bisa begitu? Bagaimana mereka bisa lebih disertakan?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
6 MENDORONG PRAKTIK TIM YANG INKLUSIF

hlm.66

1

Bagaimana kita merayakan perbedaan, meluangkan waktu untuk mengakui dan menanggapi, serta mengenali manfaat yang dihasilkan oleh berbagai pendekatan pada pekerjaan kita?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
6 MENDORONG PRAKTIK TIM YANG INKLUSIF

hlm.66

2

Bagaimana kita dapat menyediakan waktu yang memadai dalam perencanaan proyek untuk memastikan bahwa lebih banyak suara didengar?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
6 MENDORONG PRAKTIK TIM YANG INKLUSIF

hlm.66

3

Siapa yang dapat membantu tim Anda menuju praktik tim yang lebih inklusif? Apakah Anda memerlukan fasilitator untuk membantu Anda mengatasi masalah tertentu atau membutuhkan pelatihan tambahan?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
6 MENDORONG PRAKTIK TIM YANG INKLUSIF

hlm.66

4

Apa peran tata kelola, baik yang ditunjuk secara resmi maupun tidak resmi yang relevan untuk proyek dan konteks Anda?

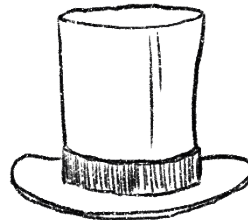


KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
7 MEMBANGUN PERAN TATA KELOLA

hlm.67

1

Apakah pembentukan komite tata kelola tertentu akan memberi manfaat pada proyek Anda? Bagaimana hal ini dapat dilakukan secara inklusif? Bagaimana Anda mendefinisikan tujuannya?

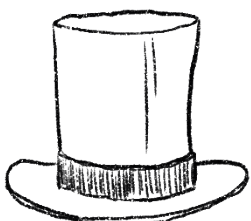


KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
7 MEMBANGUN PERAN TATA KELOLA

hlm.67

2

Konsekuensi apa yang ditanggung oleh mereka yang berpartisipasi dalam tata kelola proyek? Apakah mereka memberi waktu secara sukarela? Apa yang akan mereka peroleh dengan mengambil peran ini?

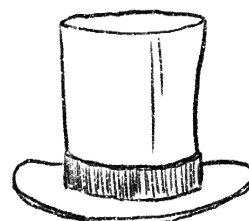


KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
7 MEMBANGUN PERAN TATA KELOLA

hlm.67

3

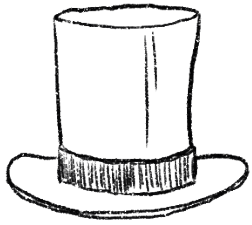
Bagaimana (dan sampai sejauh mana) suara-suara yang berbeda terwakili dalam tingkat tata kelola proyek? Misalnya, tentang perspektif perempuan dan anak-anak dalam kerangka aturan, tentang hak penyewa dan perspektif penghuni liar. Adakah perwakilan lansia, jenis kelamin dan disabilitas yang berbeda, serta identitas ras dan etnis yang berbeda?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
7 MEMBANGUN PERAN TATA KELOLA

hlm.67

4



Jika Anda menyadari beberapa kelompok dalam komunitas tidak terwakili secara formal, bagaimana Anda memastikan perspektif dan hak mereka diangkat dan didengar? Sejauh mana tim desain dapat memengaruhi dan dipengaruhi oleh peran pemerintahan yang ada? Apa pengaruhnya terhadap hasil desain?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
7 MEMBANGUN PERAN TATA KELOLA

hlm.67

5



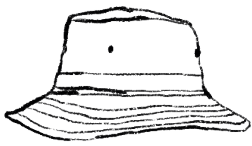
Bagaimana Anda telah memungkinkan peserta untuk mengambil peran mendesain? (Anda dapat mempertimbangkan pelatihan khusus atau fasilitasi terstruktur.)



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
8 MENGEMBANGKAN PERAN DESAIN

hlm.68

1



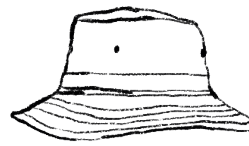
Peran desain mana yang memungkinkan proses desain partisipatif? Peran desain mana yang dikecualikan?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
8 MENGEMBANGKAN PERAN DESAIN

hlm.68

2



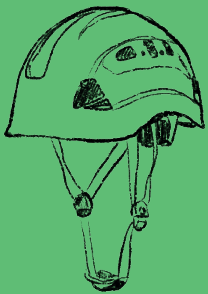
Dapatkan beberapa peran merancang diambil hanya oleh peserta tertentu? Misalnya, dapatkan seorang anak mengambil peran Pemikir Kreatif dalam proyek ini? Bisakah seorang warga menjadi Peninjau Gagasan?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
8 MENGEMBANGKAN PERAN DESAIN

hlm.68

3



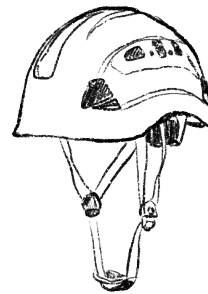
Apa saja peran "teknis" yang spesifik dalam proyek Anda?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
9 MENGEMBANGKAN PERAN TEKNIS

hlm.69

1



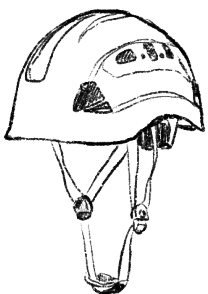
Bagaimana Anda menyertakan peserta yang beragam saat menunjuk peran "teknis" ini? Misalnya, apakah perempuan, anak-anak, dan penyandang disabilitas dari pemukiman mampu mengambil beberapa peran dan memperoleh manfaat dari setiap pendapatan/ peluang yang muncul?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
9 MENGEMBANGKAN PERAN TEKNIS

hlm.69

2



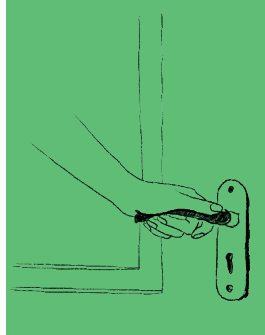
Apakah ada konflik kepentingan pada persinggungan peran "teknis" dengan peran dan identitas lain di dalam tim?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
9 MENGEMBANGKAN PERAN TEKNIS

hlm.69

3



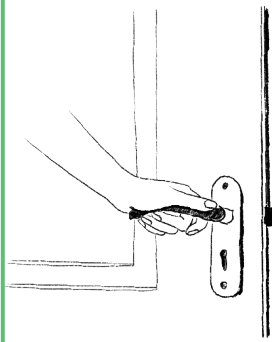
Bagaimana Anda memutuskan penugasan peran terkait proyek Anda? Siapa saja yang menjadi bagian dari pengambilan keputusan ini?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
10 MENGEMBANGKAN PERSETUJUAN YANG INKLUSIF

hlm.70

1



Bagaimana Anda menjelaskan peran yang berbeda-beda dalam proyek Anda?

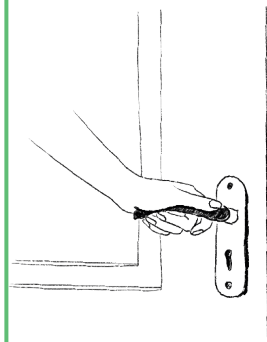
Bagaimana Anda mengelola ekspektasi, tanggung jawab, dan dukungan untuk peran-peran tersebut?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
10 MENGEMBANGKAN PERSETUJUAN YANG INKLUSIF

hlm.70

2



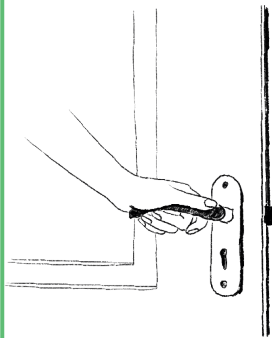
Sudahkah Anda mengembangkan proses dan formulir persetujuan yang jelas untuk berbagai aspek pada proyek Anda? Bagaimana orang-orang dapat mengetahui tentang manfaat dan risiko atas peran yang mereka ambil?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
10 MENGEMBANGKAN PERSETUJUAN YANG INKLUSIF

hlm.70

3



Pernahkah Anda memikirkan proses persetujuan khusus untuk penyandang disabilitas dan untuk anak-anak?



KOMPOSISI DAN DINAMIKA TIM
10 MENGEMBANGKAN PERSETUJUAN YANG INKLUSIF

hlm.70

4